

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat menggunakan lembar kuesioner.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018:115). Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dengan jumlah 582 kepala keluarga dari 6 dusun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perwakilan dari setiap keluarga penduduk Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

a. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018: 130).

- 1) Masyarakat berusia 17-65 tahun
- 2) Tinggal menetap di wilayah Desa Kampung Jawa
- 3) Tidak ada gangguan kejiwaan dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

- 1) Tidak dapat menjawab kuesioner dengan tuntas atau tidak lengkap
- 2) Berhalangan atau tidak dapat diwawancarai

Jumlah seluruh KK di Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat terdapat 582 kepala keluarga dari 6 Dusun meliputi Dusun I Serumpun sebanyak 90 KK, Dusun II Limus Kakha sebanyak 65 KK, Dusun III Damai Sejati sebanyak 79 KK, Dusun IV Rantau Betik sebanyak 154 KK, Dusun V Sabar Menanti sebanyak 95 KK, Dusun VI Kamboja Raya sebanyak 99 KK (Selamet, 2023).

Perhitungan besarnya sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin (Anggita dan Imas Masturoh, 2018):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10% (d=0,1)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{582}{1+582(0,1)^2}$$

$$n = \frac{582}{1+582(0,01)}$$

$$n = \frac{582}{1+5,82}$$

$$n = \frac{582}{6,82}$$

n= 85,3 Sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel

Perhitungan jumlah sampel per dusun sebagai berikut:

$$n = \frac{\sum kk}{\sum \text{jumlah kk}} \times 100 \%$$

$$\text{Dusun 1} = \frac{90}{582} \times 100 \% = 15,46 \text{ dibulatkan menjadi } 15 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun 2} = \frac{65}{582} \times 100 \% = 11,16 \text{ dibulatkan menjadi } 11 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun 3} = \frac{79}{582} \times 100 \% = 13,57 \text{ dibulatkan menjadi } 14 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun 4} = \frac{154}{582} \times 100 \% = 26,46 \text{ dibulatkan menjadi } 26 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun 5} = \frac{95}{582} \times 100 \% = 16,32 \text{ dibulatkan menjadi } 16 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun 6} = \frac{99}{582} \times 100 \% = 17,01 \text{ dibulatkan menjadi } 17 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut (Notoatmodjo, 2018:121).

Rumus Interval:

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

I = Interval /jarak

a. Dusun Serumpun

$$I = \frac{N}{n}$$

$$I = \frac{90}{15}$$

$$I = 6$$

Urutan KK yang diambil sebagai sampel (2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44, 50, 56, 62, 68, 74, 80, 86)

b. Dusun Limus Kakha

$$I = \frac{N}{n}$$

$$I = \frac{65}{11}$$

$$I = 6$$

Urutan KK yang diambil sebagai sampel (2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44, 50, 56, 62)

c. Dusun Damai Sejati

$$I = \frac{N}{n}$$

$$I = \frac{79}{14}$$

$$I = 6$$

Urutan KK yang diambil sebagai sampel (1, 7, 13, 19, 25, 31, 37, 43, 49, 55, 61, 67, 73, 79)

d. Dusun Rantau Betik

$$I = \frac{N}{n}$$

$$I = \frac{154}{26}$$

$$I = 6$$

Urutan KK yang diambil sebagai sampel (2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44, 50, 56, 62, 68, 74, 80, 86, 92, 98, 104, 110, 116, 122, 128, 134, 140, 146, 152)

e. Dusun Sabar Menanti

$$I = \frac{N}{n}$$

$$I = \frac{90}{15}$$

$$I = 6$$

Urutan KK yang diambil sebagai sampel

(2,8,14,20,26,32,38,44,50,56,62,68,74,80,86,92)

f. Dusun Kamboja Raya

$$I = \frac{N}{n}$$

$$I = \frac{90}{15}$$

$$I = 6$$

Urutan KK yang diambil sebagai sampel (2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44, 50, 56, 62, 68, 74, 80, 86, 92, 98)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Mei sampai Juni tahun 2024.

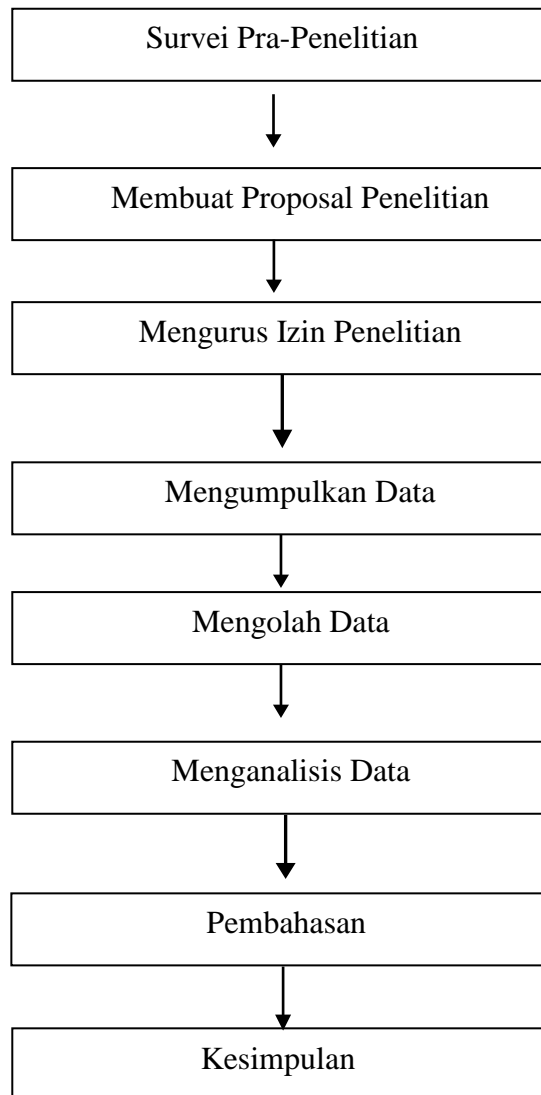
D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara mengisi lembar kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dengan wawancara. Untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai Gambaran pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dilakukan di Desa kampung Jawa kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten pesisir Barat.
- b. Peneliti mendatangi responden, yang tinggal menetap di wilayah Desa Kampung Jawa.
- c. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian ini, kemudian meminta persetujuan responden untuk ikut dalam penelitian ini.
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk diisi.
- e. Setelah responden selesai mendatangi persetujuan penelitian, peneliti menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner dan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner dengan melakukan wawancara kepada responden.
- f. Peneliti mengisi jawaban responden.
- g. Mengolah data.
- h. Menyajikan data.

E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2010:176-177) pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Dalam pengambilan data dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dan dapat menanyakan langsung ke responden, sehingga data yang keliru dapat dituliskan dengan benar.

a. *Coding*

Setelah semua data kuisisioner didapat diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis.

b. *Entry Data*

Entry data dilakukan dengan menggunakan data pada jawaban yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam komputer.

c. *Cleaning*

Data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan perlu di periksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang menjelaskan atau mendeskripsikan setiap tujuan penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap tujuan penelitiannya (Notoatmodjo, 2018:182).

Kemudian data dianalisis dengan cara:

a. Sistem penilaian kuisisioner berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta

a. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi baik, cukup, dan kurang dengan rentang presentase sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76-100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai <56%

b. Contoh Perhitungan

- 1) Tingkat Pengetahuan Antibiotik berdasarkan item pertanyaan Ada 6 item pengetahuan yaitu:
 - a) Nama-nama antibiotik
 - b) Indikasi antibiotik
 - c) Bentuk sediaan antibiotik
 - d) Aturan pakai antibiotik
 - e) Cara mendapatkan antibiotik
 - f) Cara menyimpan antibiotik

Dari masing-masing item pengetahuan terdiri dari 3 soal pada kuesioner. Untuk mengetahui persentase pengetahuan per item pertanyaan Nama Antibiotik, Indikasi Antibiotik, Bentuk Sediaan Antibiotik, Aturan Pakai Antibiotik, Cara Mendapatkan Antibiotik, Cara Menyimpan Antibiotik, yaitu jika responden menjawab benar 1 soal dari 3 pertanyaan, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{3} \times 100\%$$

$$P = 3 \text{ (kategori pengetahuan kurang)}$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

- 1) Perhitungan Tingkat Pengetahuan Antibiotik Masyarakat Desa Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Pada kuesioner terdapat 18 soal, jika responden berhasil menjawab 15 soal maka, untuk mengetahui tingkat pengetahuannya kurang, cukup atau baik dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{18} \times 100\%$$

$$P = 79 \text{ (kategori pengetahuan kurang)}$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta